

# **LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

## **MAKNA KESEHATAN LINGKUNGAN BAGI MASYARAKAT.**

**Studi Deskriptif: Pemaknaan Kesehatan Lingkungan Bagi Masyarakat Sekitar Lokasi Pabrik Indocement Tungal Perkasa Tbk. Citereup, Bogor dan Palimanan, Cirebon, Jawa Barat.**

### **Tim Peneliti:**

DR. Agus Rahmat, M.Pd.

(NIP: 196708281992031001; NIDN 0028086703)

DR. Feliza Zubair, M.Si.

(NIP: 196007201986032002; NIDN: 0020076012)

Dilaksanakan atas biaya DIPA PNB P  
Fikom Unpad T A . 2014



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2014**

# BAB I

## PENDAHULUAN

Idealnya, keberadaan perusahaan harus dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat, seperti memberikan kesempatan kerja, memenuhi kebutuhan masyarakat, memberikan sumbangan, memperbaiki sarana dan prasarana umum dan sebagainya. Persepsi tersebut sangat penting untuk selalu dijaga, agar kelangsungan operasi perusahaan atau pabrik dapat berjalan dengan mulus. Maka disamping mencari keuntungan, perusahaan harus melakukan berbagai upaya agar mendapat dukungan dari masyarakat khususnya masyarakat sekitar perusahaan atau pabrik.

Istilah tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya menunjukkan bahwa hubungan perusahaan dan masyarakat tidak dipandang dalam konteks relasi ekonomis saja, melainkan juga dalam bentuk relasi sosial. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan atau masyarakat tidak lagi terbatas sekedar membina hubungan baik dengan memberikan hiburan gratis, bantuan, pengobatan, jatah air bersih atau secara insidental memberikan hadiah-hadiah namun lebih jauh kepada partisipasi aktif perusahaan dalam membantu memecahkan masalah lingkungan.

Berita positif tentang bagaimana perusahaan ikut andil membina dan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat dan lingkungan banyak diketahui secara umum. Namun juga tak sedikit yang melakukan sebaliknya: perusahaan membuang limbah sembarang dan tanpa pengolahan limbah yang baik atau kehadiran perusahaan membuat lingkungan menjadi tak sehat dan rusak dengan eksploitasi lahan yang tak memenuhi analisis dampak lingkungan.

Menurut WHO (World Health Organization), kesehatan lingkungan adalah *all the physical, chemical, and biological factors external to a person, and all the related factors impacting behaviours. It encompasses the assessment and control of those environmental factors that can potentially affect health*<sup>1</sup> (seluruh faktor fisik lingkungan, kimia dan biologis di luar dari seseorang, dan keseluruhan hal tersebut mempengaruhi perilaku. Ini meliputi penilaian dan pengendalian faktor-faktor lingkungan yang berpotensi dapat mempengaruhi kesehatan).

---

<sup>1</sup> [http://www.who.int/topics/environmental\\_health/en/](http://www.who.int/topics/environmental_health/en/)